Bappebti Blokir 137 Domain Investasi Ilegal, Siapa Saja?

Tanggal	: Sabtu , 22 Mei 2021
Media	: republika.co.id
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Blokir Entitas Ilegal

Bappebti Blokir 137 Domain Investasi Ilegal, Siapa Saja?

Sabtu 22 May 2021 21:48 WIB

Rep: wartaekonomi.co.id/ Red: wartaekonomi.co.id



Bappebti Blokir 137 Domain Penawaran Investasi Ilegal (Foto: F5 Labs)

Bappebti Blokir 137 Domain Investasi Ilegal, Siapa Saja?

Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 137 domain yang terdiri dari 117 situs web, 12 akun Instagram, dan 8 akun Facebook di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki perizinan dari Bappebti.

Pemblokiran kali ini termasuk penawaran **investasi** forex melalui penjualan robot trading. Dengan demikian, sejak Januari 2021 terdapat 409 domain situs web yang telah diblokir. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Baca Juga: **Bappebti Kembali Blokir 105 Situs Pialang Berjangka Ilegal**

Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana, mengatakan bahwa pihaknya menerima aduan dari masyarakat tentang adanya penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading yang dilakukan Smartxbot atau Smartx Net89 melalui internet.

"Berdasarkan pengawasan dan pengamatan, situs-situs web tersebut melakukan penawaran investasi forex melalui penjualan paket-paket robot dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," katanya di Jakarta, Kamis (20/5/2021).

Sebagai langkah preventif, Bappebti meminta Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk melakukan pemblokiran terhadap situs-situs web tersebut. Dari 117 domain situs web yang diblokir, terdapat 33 domain situs web yang menawarkan investasi forex melalui penjualan perangkat lunak (software) trading forex Smartxbot atau Smartx Net89.

Situs-situs tersebut menawarkan penghasilan pasif (*passive income*) dan menjanjikan keuntungan tanpa kerugian dalam trading forex. Anggota diminta membayar sejumlah dana sesuai dengan paket yang ditawarkan untuk membeli robot dan deposit dana ke pialang berjangka luar negeri, kemudian robot tersebut akan bekerja secara otomatis, tanpa perlu analisis dan open posisi secara langsung.

Menurut Wisnu, paket-paket robot yang ditawarkan biasanya terdiri dari paket Starter, Trader, ProTrader, Executive Trader, Tycoon Trader, Supreme Trader, atau sejenisnya. Dalam kegiatan ini, para pelaku menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Penjualan Langsung (SIUPPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.